

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 1, 2024, Halaman 462-467
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10580292)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10580292>

Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2024

Muhammad Fahrul Aziz Amanulloh¹, Maria Agatha Sri W. H²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Bhinneka PGRI

Email: amanulloh388@gmail.com¹, mariaagathawidya@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan air tawar. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya Masyarakat yang minat dalam usaha di bidang budidaya ikan air tawar. Untuk mengetahui upaya meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan telah memberikan peran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dilihat dari jumlah pendapatan maupun keuntungan yang diterima. Selanjutnya dengan cara mengembangkan dan memasarkan usaha budidaya ikan air tawar itu sehingga diperoleh pendapatan dan keuntungan. Akan tetapi, usaha budidaya ikan air tawar itu memiliki hambatan diantaranya serangan penyakit dan cuaca yang ekstrim. Namun, hal itu masih bisa diatasi dengan pemberian obat-obatan secara alami maupun obat secara kimia, sedangkan cuaca itu bisa diatasi dengan mengaliri air. Sehingga hal tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi usaha budidaya ikan air tawar.

Kata kunci: *Tuliskan Budidaya Ikan Tawar, Ekonomi Masyarakat, Strategi Budidaya Ikan air Tawar*

Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 28 December 2023

Accepted date: 10 Januari 2024

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia mengalami penurunan sebesar 5,32 persen pada triwulan II tahun 2020. Dampak pelemahan moneter ini sangat terasa pada aktivitas masyarakat sehari-hari. Meski demikian, Indonesia mempunyai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kemerosotan moneter tersebut. Aksesibilitas aset normal dan sumber daya manusia yang profesional dapat membantu pemulihan moneter melalui upaya mendorong usaha skala kecil, kecil, dan menengah. Salah satu contohnya di Kota Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Di sana, beberapa jaringan memanfaatkan kemampuan dan lahannya untuk membudidayakan ikan air tawar guna menunjang perekonomian mereka. Pekerjaan ini diharapkan dapat memperluas efisiensi area lokal dan aset sekitarnya.

Salah satu jenis usaha yang banyak dicoba oleh para pebisnis adalah usaha budidaya ikan. Hal ini disebabkan kekayaan alam Indonesia yang berlimpah, termasuk aset perikanan yang sangat besar. Mulai dari tahap praproduksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran, subsektor perikanan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan, serta pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungan hidup. Itu semua dilakukan dalam struktur usaha perikanan (Djunaidah, 2017). Dalam situasi unik ini, individu-individu tertentu memanfaatkan aset, penguasaan, dan tanah di sekitar tempat tinggalnya untuk menyelesaikan budidaya ikan sebagai pekerjaan untuk mendongkrak perekonomiannya.

Bisnis dalam kegiatan moneter mengingat segala jenis pergerakan dalam bidang bisnis yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tertentu melalui penciptaan, pemanfaatan dan penyebaran dengan tujuan materi atau manfaat. Strategi dan pengembangan bisnis sangatlah penting dalam dunia bisnis jika ingin bertahan dan bersaing di pasar. Prosedur dicirikan sebagai

rencana dan aktivitas yang membagikan aset dan aktivitas lain untuk membantu asosiasi mencapai tujuan mereka dengan cara yang tidak berbahaya bagi ekosistem. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, strategi pada dasarnya melibatkan pengambilan keputusan antara melakukan sesuatu yang berbeda atau melakukan sesuatu yang lebih baik dari pesaing (Wirasamita, 2013).

Salah satu jenis bisnis yang dianut oleh banyak visioner bisnis adalah pengembangan ikan. Hal ini disebabkan melimpahnya aset reguler organik di Indonesia, termasuk aset perikanan yang sangat besar. Usaha budidaya ikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan, serta pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungan hidup mulai dari praproduksi hingga pemasaran, sebagai subsektor penting dalam sektor perikanan. Bisnis ini dibantu melalui kerangka bisnis perikanan. Untuk menggarap perekonomiannya, masyarakat tertentu memanfaatkan aset, bakat dan lahan di sekitar rumahnya untuk mengembangkan ikan. Oleh karena itu, budidaya ikan menjadi pilihan yang menarik bagi para pebisnis untuk menambah gaji dan bantuan pemerintah (Djunaidah, 2017).

Budidaya ikan air tawar adalah kegiatan untuk meningkatkan produktivitas perairan, terutama dalam hal budidaya ikan air tawar (Setiawan, 2016). Budidaya ikan air tawar merupakan jenis budidaya yang memenuhi kebutuhan ikan. Budidaya ikan air tawar diyakini dapat mengatasi permasalahan kekurangan ikan di masyarakat. Ikan air tawar pada umumnya ditemukan di perairan baru. Mereka merupakan makhluk yang hidup di perairan baru. Pengembangan ikan air tawar mempunyai potensi yang luar biasa karena dapat dihasilkan berbagai jenis ikan. Berbagai macam perkembangan ikan sering kita lihat, apalagi perkembangan ikan air tawar di kolam dan kolam (Siska dkk., 2020). Sungai, kolam, rawa, sawah, dan kolam adalah tempat di mana Anda bisa menemukan ikan air tawar. Namun budidaya ikan air tawar sulit dilakukan karena kebutuhan lahan yang luas dan biaya yang mahal. Ketersediaan lahan yang sesuai dan pendanaan yang cukup sangat penting bagi keberhasilan budidaya ikan air tawar.

Di Kawasan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, budidaya ikan air tawar telah menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat sekitar. Masyarakat memanfaatkan lahannya dengan mengisinya dengan ikan koi, gurami, lele, dan jenis ikan air tawar lainnya dan dijadikan kolam ikan. Dari segi minat pasar, ikan koi merupakan salah satu jenis ikan yang mengalami peningkatan pesat sehingga memberikan keuntungan bagi individu yang membudidayakannya.

Keberhasilan budidaya ikan air tawar memerlukan pengelolaan yang cermat. Salah satu tokoh penting dalam perawatan ini adalah pemilihan pakan yang tepat untuk ikan. Pertumbuhan dan perkembangan ikan akan dipengaruhi oleh makanan yang dimakannya, begitu pula keseimbangan ekosistem udara. Dengan pemberian pakan yang tepat, ikan dapat berkembang dengan baik dan mencegah perkembangan organisme mikroskopis yang berbahaya. Hasil dari pengembangan ikan air tawar pada dasarnya mempengaruhi pendapatan masyarakat kota Doroampel. Dengan administrasi yang baik, pembangunan ini dapat memberikan jenis pendapatan yang layak bagi daerah setempat. Selain itu, keberhasilan budidaya ikan air tawar berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Pemerintah sangat mengutamakan potensi budidaya ikan air tawar dalam upaya pembudidayaan yang berkelanjutan, guna optimalisasi produksi ikan air tawar secara kuantitas dan kualitas, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sumbergempol. Pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam budidaya ikan air tawar di Kabupaten Tulungagung, khususnya di Kecamatan Sumbergempol, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah seperti air dan suhu udara yang sesuai dengan pertumbuhan ikan air tawar

METODE

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan data aktual dan yang ada. Inti dari eksplorasi subyektif ini adalah untuk mengetahui keadaan suatu setting dengan mengkoordinasikan gambaran seluk beluk dan dari atas ke bawah tentang representasi kondisi dalam setting yang sudah selesai (setting reguler). Tentang apa yang sebenarnya terjadi ditinjau dari apa yang ada dalam bidang kajiannya. Informasi yang dikumpulkan berupa gambar, bukan angka. Oleh karena itu, kutipan data akan dimasukkan dalam laporan penelitian untuk memberikan gambaran umum tentang laporan tersebut (Ryan et al., 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian

yang terutama bertumpu pada kondisi suatu objek atau permasalahan dan tidak diharapkan dapat mencapai atau menarik kesimpulan yang bersifat umum. Teknik yang digunakan adalah persepsi langsung terhadap objek eksplorasi dan dilengkapi dengan pertemuan untuk memperoleh informasi menyeluruh.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian Budidaya ikan gurame yang terletak di desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Instrumen utama dan pendukung merupakan dua instrumen yang digunakan pada ujian ini. Menurut Sugiyono (2010) tes sebenarnya merupakan instrumen utama. Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif berkolaborasi dalam berbagai tugas, termasuk menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menyebarkan data berkualitas tinggi, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan menarik dari temuan mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Doroampel

Usaha budidaya ikan air tawar memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan usaha budidaya ikan air tawar telah berhasil berkontribusi pada peningkatan tingkat ekonomi di masyarakat. Hal ini terjadi karena usaha budidaya ikan air tawar memberikan sumber pendapatan baik bagi pemilik usaha maupun warga sekitar. Selain itu, kehadiran usaha ini juga berdampak positif dengan memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat setempat, yang pada gilirannya berkontribusi pada perbaikan ekonomi mereka (Mayasari, 2021). Usaha budidaya ikan air tawar tidak hanya menyediakan penghasilan bagi pemiliknya, melainkan juga menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat memberikan manfaat signifikan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Adanya pekerjaan yang dihasilkan oleh usaha ini secara efektif membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sebelumnya mungkin menghadapi tantangan ketidaktersediaan pekerjaan. Dengan adanya usaha budidaya ikan air tawar, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dapat diberdayakan melalui partisipasi dalam kegiatan ini, sehingga mereka dapat memperoleh pendapatan yang dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka.

Saat pandemi COVID-19 melanda, beberapa masyarakat mengambil inisiatif untuk memulai usaha budidaya ikan air tawar dan mengikuti minat pribadi yang dimilikinya. Keputusan ini tidak hanya mencerminkan sikap proaktif dalam menghadapi tantangan, tetapi juga merupakan dorongan untuk mengeksplorasi peluang baru di masa sulit. Selain itu, tradisi usaha keluarga yang turun temurun juga memainkan peran signifikan dalam langkah awalnya, menciptakan fondasi pengetahuan dan keterampilan yang berharga untuk menopang perjalanan dalam budidaya ikan ini.

Dampak Ekonomi Masyarakat Setelah Adanya Usaha Budidaya Ikan Air Tawar

Masalah keuangan merupakan suatu sistem atau keputusan yang ada di mata masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan perangkat yang bersifat sebagai langkah. Strategi yang dimaksud adalah berkaitan dengan latihan yang dilakukan oleh individu dan masyarakat yang berkaitan dengan penciptaan, peredaran, dan pemanfaatan. Pada dasarnya, masalah keuangan individu adalah metode untuk bertahan hidup yang diciptakan oleh individu-individu yang diperlukan baik di komunitas perkotaan maupun di kota. Yang dimaksud dengan proses langkah demi langkah untuk bertahan hidup, khususnya pada jaringan malang, adalah teknik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum.

Dari hasil wawancara dengan petani budidaya ikan lainnya, yaitu Bapak Nanang, beliau menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah sementara ini bisa dikatakan meningkat dikarenakan permintaan pasar lagi banyak dan rame”.



Gambar 1. Budidaya Ikan Air Tawar

Saat ini usaha budidaya ikan mengalami peningkatan yang signifikan karena adanya lonjakan permintaan pasar yang tinggi. Keberhasilan ini dapat diatribusikan pada strategi pemasaran yang efektif atau mungkin popularitas produk. Bapak Narto juga menyatakan bahwa perkembangan usaha budidaya ini sangat positif dan lebih menguntungkan, menunjukkan keyakinan akan kemajuan yang berkesinambungan serta potensi keuntungan yang semakin baik. Pernyataan ini menjadi motivasi untuk terus mengoptimalkan aspek-aspek positif dalam usaha guna memperkuat posisi di pasar dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Adapun tambahan wawancara dari bapak Shafiq sebagai berikut: *“terkadang ada yang meningkat dan ada juga yang turun, semua itu tergantung permintaan pasar”*.



Gambar 2. Wawancara dengan petani ikan

Kondisi pasar yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, fluktuasi pasar dapat menimbulkan ketidakpastian. Kewaspadaan dan adaptasi terhadap perubahan pasar menjadi kunci untuk menjaga atau meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Strategi yang Dilakukakn dalam Usaha Budidaya Ikan Air Tawar

Strategi merupakan serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Fokusnya adalah penyesuaian penggunaan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang muncul di dalam lingkungan industry. Dari wawancara penelitian dari bapak Andik menyatakan:

“ada beberapa strategi saya yaitu tentang kolam, pakan ,dan marketingnya”

Adapun tambahan strategi dari bapak Shafiq sebagai berikut:

“*untuk strategi yang saya pakai ialah menjaga kualitas ikan supaya masuk pada seleksi pembeli*”

Strategi dalam usaha budidaya ikan melibatkan perencanaan yang komprehensif, mencakup aspek-aspek kunci seperti manajemen kolam, pengelolaan pakan, dan strategi pemasaran. Fokus utama adalah menjaga kualitas ikan agar memenuhi standar yang diharapkan oleh pembeli, sehingga dapat berhasil dalam seleksi pasar. Dengan merinci strategi ini, diharapkan usaha budidaya ikan dapat mencapai kesuksesan yang holistik, mencakup kualitas teknis dan daya saing di pasar.

Kendala dalam Usaha Budidaya Ikan Air Tawar

Kendala utama dalam usaha budidaya ikan diungkapkan melibatkan cuaca yang tidak menentu, kualitas air yang harus dipertahankan, dan kompleksitas dalam mengelola kualitas pakan. Faktor cuaca yang selalu berubah-ubah menjadi tantangan yang signifikan, mempengaruhi kondisi lingkungan budidaya ikan dan berpotensi meningkatkan risiko stres pada ikan. Kombinasi manajemen yang efektif terhadap perubahan cuaca, pemantauan kualitas air secara konsisten, dan perhatian khusus pada kualitas pakan menjadi kunci untuk mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan keberhasilan dalam budidaya ikan.

Dari penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Makmur Kambolong, Sahrin, Candra Puspita Ningtyas, Munawir Makmur, & Nursia Darwis (2023) dengan judul “Analisis pengembangan usaha benih ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan”, Dengan demikian pengembangan usaha pada sentra penetasan ikan air tawar di Kota Rahandouna, Lokal Poasia Kota Kendari dapat dikatakan telah mengalami kemajuan dan peningkatan gaji, dimana areal usaha tersebut telah berkembang dari yang semula hanya memiliki 1-20 kolam menjadi 30 kolam, dan angkatan kerja yang semula hanya 3 pekerja menjadi 5 orang perwakilan. Demikian pula modal usaha bertambah dari yang awalnya hanya Rp 35.000.000 menjadi Rp 50.000.000.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roby Firmandil Diharjo (2023) berjudul “Pengelolaan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Banyuglugur Kabupaten Situbondo”. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa Hasil yang di peroleh beragam jenis ikan yang di Kelola diantaranya nila, gabus, tomboro, dan gurami. Pemanfaatan pengelolaan melalui sumber mata air dan pemberian pakan probiotik. Hasil yang di peroleh dari pengeluaran dan pendapatan dalam 1 bulan sebesar 1.640.000 dan selama 6 bulan di dapat 9.480.000. usaha budidaya air tawar harus bersifat berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan atau ekonomi di masa yang akan datang.

SIMPULAN

1. Sebagian besar pembudidaya ikan umumnya mengadopsi teknologi ekstensif atau metode tradisional. Komponen kunci lainnya melibatkan penggunaan pompa air, pakan, dan peralatan panen, yang dianggap sebagai peralatan esensial bagi setiap pembudidaya ikan hias.
2. Mayoritas supplier menerapkan strategi segmentasi dengan memahami budaya masyarakat melalui survei atau informasi dari teman yang telah familiar dengan kondisi di wilayah tersebut. Mereka juga mengadopsi strategi targeting dengan mencari pengepul atau distributor di area tersebut, membatasi pilihan pada dua pengepul.
3. Dalam upaya peningkatan perekonomian melalui budidaya ikan air tawar, strategi yang efektif dapat memainkan peran kunci. Para petani dan supplier cenderung mengadopsi pendekatan yang holistik, termasuk penerapan teknologi yang tepat, manajemen perikanan yang baik, dan strategi pemasaran yang berkelanjutan. Penggunaan teknologi, seperti tandon air dan aerator, membantu mempertahankan kondisi lingkungan budidaya, sementara manajemen yang baik terhadap kualitas benih dan penanganan penyakit mendukung produksi yang optimal. Kolaborasi melalui kelompok petani ikan juga menjadi strategi yang memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman, mendorong inovasi, dan mempermudah pemasaran hasil budidaya.
4. Dalam upaya peningkatan perekonomian melalui budidaya ikan air tawar, beberapa kendala muncul yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Kendala utama termasuk kualitas benih yang rendah, penanganan penyakit yang kurang efektif, serta ketidakpastian cuaca yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan budidaya ikan. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan huruf Times New Roman 12pt, satu kolom, kerapatan baris 1 spasi, pada kertas A4.

Kesimpulan ditulis satu paragraf, tanpa sitasi. Kesimpulan semestinya menjawab tujuan penelitian. Jika diperlukan dapat ditambahkan saran atau rekomendasi.

SARAN

1. Bagi Suplier
Para supplier ikan air tawar diharapkan dapat mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, dapat membuka akses ke pasar baru, meningkatkan jumlah konsumen atau pelanggan, serta berpotensi menambah pendapatan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peningkatan perekonomian melalui budidaya ikan air tawar hanya mencakup aspek strategi pemasaran dalam skala kecil. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak strategi pemasaran terhadap peningkatan pendapatan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
3. Bagi Pelaku Budidaya
Pilihlah jenis ikan yang sesuai dengan pasar dan lokasi budidaya yang memiliki kualitas air yang baik. Jaga kualitas air, terapkan sistem pengelolaan yang efisien, dan pantau lingkungan serta kelola limbah dengan baik. Pilih pakan yang sesuai, terapkan manajemen kesehatan ikan, dan diversifikasikan produk untuk nilai tambah. Lakukan riset pasar, atur strategi pemasaran, dan tingkatkan pengetahuan melalui pendidikan. Pastikan pemenuhan regulasi dan perizinan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pelaku budidaya ikan air tawar dapat mencapai keberlanjutan dan kesuksesan usaha mereka.

REFERENSI

- Djunaidah (2017). Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia, *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan* Vol.1, No.2, (Bandung: Jurnal Universitas Padjajaran).
- Mayasari, A. E. (2021). *Peran usaha budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge .Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Setiawan, (2016). *Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif Di Karanganyar Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siska, Y. H., Anwari, M. S., & Yani, A. (2020). Keanekaragaman Jenis Ikan Air Tawar Di Sungai Kepari Dan Sungai Emperas Desa Kepari Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(2), 299–309. <https://doi.org/10.26418/jhl.v8i2.39827>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirasamita Yuyun (2013). *Bisnis Islam*. Bandung: PT. Indek.